

Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 Di SD Negeri Kauman I Malang

by Beti Istanti Suwandayani

Submission date: 22-Feb-2019 09:10PM (UTC-0800)

Submission ID: 1082334501

File name: 1214-4220-1-PB.pdf (239.38K)

Word count: 3477

Character count: 23527

ANALISIS PERENCANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI KAUMAN I MALANG

Beti Istanti Suwandayani

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Malang
Email: beti.istanti@gmail.com**

Abstrak: Perkembangan zaman turut menyertai perkembangan penerapan kurikulum pendidikan di Indonesia. Kurikulum di Indonesia saat ini menggunakan Kurikulum 2013. Dalam implementasi kurikulum 2013 dibutuhkan perencanaan yang matang untuk mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah tema. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, faktor penghambat dan pendukung pembelajaran tematik di SDN Kauman I. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa di SDN Kauman I. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik di SDN Kauman I sesuai dengan Kurikulum 2013, namun masih terdapat beberapa kendala yaitu pendistribusian buku, alokasi waktu dan pembuatan media. Faktor pendukung perencanaan kurikulum 2013 sarana prasarana di kelas yang memadai, buku referensi pendukung, dan pelatihan kurikulum 2013 untuk guru kelas di SDN Kauman I.

Kata Kunci: Perencanaan, Pembelajaran Tematik, Kurikulum 2013

Abstract: The development of the times helped accompany the development of the application of educational curriculum in Indonesia. Curriculum in Indonesia is currently using the Curriculum 2013. In the implementation of the 2013 curriculum requires careful planning to integrate some subjects into a theme. This study aims to describe the planning, inhibiting factors and supporting thematic learning in SDN Kauman I. The subjects of this study are teachers and students at SDN Kauman I. The research approach used is descriptive qualitative approach. Data collection techniques used in this study include interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that thematic learning planning in SDN Kauman I in accordance with Curriculum 2013, but there are still some obstacles that is the distribution of books, allocation of time and making of media. Supporting factors of curriculum planning 2013 in adequate classroom infrastructure, supporting reference books, and 2013 curriculum training for classroom teachers at SDN Kauman I.

Keywords: Planning, Thematic Learning, Curriculum 2013

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan kegiatan yang membutuhkan interaksi dari pendidik dengan peserta didik, pendidik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini biasanya disebut dengan interaksi pendidikan. Dalam pendidikan tentunya tidak lepas dari kurikulum. Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu bangsa. Selain memerlukan sumber daya alam, bangsa yang besar membutuhkan sumber

daya manusia yang berkualitas. Upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut dapat ditempuh melalui bidang pendidikan. Dunia pendidikan diharapkan menjadi salah satu upaya untuk mencetak generasi bangsa yang berkualitas sehingga lahir sumber daya manusia yang unggul dan mempunyai kemampuan untuk menghadapi perkembangan zaman.

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuannya. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, maka pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul untuk menghadapi perkembangan zaman. Tujuan dari pendidikan nasional menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan pendidikan ini akan membentuk peserta didik pada perubahan yang lebih baik.

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, penyelenggaraan pendidikan disesuaikan dengan perkembangan pembangunan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Sehingga pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah menjadi lembaga yang memegang peranan penting untuk memajukan sumber daya manusia yang berkualitas. Bukti perubahan dengan menyesuaikan perkembangan zaman adalah dengan adanya perubahan Kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menganut pandangan konstruktivisme dengan pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja ke peserta didik. Peserta didik merupakan subjek yang memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Perberlakuan kurikulum 2013 menuntut perubahan dalam proses pembelajaran di sekolah. Kesiapan guru pun dalam menghadapi perubahan pembelajaran perlu dirancang dengan baik.

Pembelajaran merupakan bentuk konkrit dalam proses pendidikan. Setiap lembaga pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang dan

memotivasi peserta didik untuk berperan aktif untuk mengembangkan bakat, minat dan seluruh perkembangan fisik serta psikologisnya. Keberhasilan perubahan kurikulum terjadi pada saat di kelas. Oleh karena itu diperlukan kemampuan guru dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang tepat. Kesiapan peserta didik pun dalam menerima perubahan pembelajaran juga sangat penting dalam mencapai kompetensi. Sehingga tugas utama pendidik yaitu untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensi akademik dan non akademiknya.

Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dilaksanakan pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Tema yang dibuat dapat mengikat beberapa materi dan kegiatan pembelajaran baik dalam mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan delapan standar penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya adalah standar proses, standar proses menjadi standar dalam penyelenggaraan yang diperlukan untuk dipahami oleh pendidik karena terdapat kriteria pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan. Kualitas pembelajaran yang baik akan berimplikasi terhadap kualitas peserta didik. Untuk itu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas diperlukan upaya perencanaan pembelajaran yang baik.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 untuk sekolah dasar didesain dengan menggunakan tematik terpadu. Pembelajaran tersebut dilaksanakan mulai kelas rendah dan kelas tinggi yaitu kelas I sampai dengan kelas VI. Pembelajaran tematik ini diterapkan agar peserta didik belajar secara terintegrasi sehingga dapat memberikan kebermanaknaan bagi peserta didik. Hal ini akan mewadahi peserta didik untuk berfikir kritis. Tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan keunggulan pembelajaran tematik yang mengaitkan materi materi dengan kehidupan sehari-hari (kontekstual) sehingga materi dapat dikaitkan mata pelajaran satu dengan yang lain, dan pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan (Akbar, 2013: 45).

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pembelajaran yang menekankan pada pengorganisasian materi yang saling tegrintegrasi dan dipadukan dalam sebuah tema (Kurniawan, 2011). Menurut Akbar (2013: 45) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna (*meaningfull learning*) kepada peserta didik. Sehingga dengan pembelajaran tematik dapat membantu siswa dalam

memahami konsel menjadi lebih muda melalui tema tema yang sudah disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari.

Karakteristik yang terdapat dalam pembelajara tematik menurut Hernawan (2011: 2) yaitu (a) berpusat pada peserta didik dengan kata lain disebut juga *student center*, sehingga peran pendidik lebih banyak sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajarnya, (b) dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*) dengan peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang real dan konkrit sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak, (c) pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, peserta didik dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. (5) Bersifat luwes (fleksibel), sebab pendidik dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya. (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Dalam pembelajaran tematik diperlukan perencanaan yang matang untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Terdapat sejumlah kriteria yang dipenuhi dalam perumusan perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013. Perancangan kompetensi yang seimbang antara sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang akan diwujudkan. Kompetensi yang jelas akan sangat membantu dalam merancang materi pelajaran, skenario pembelajaran, penilaian maupun media, alat dan sumber belajar.

Menurut Ely dalam Sanjaya (2009: 23-24) perencanaan pembelajara juga bisa dikaitkan dengan suatu proses atau cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan Uno (2009: 2) perencanaan yakni suatu cara yang memuaskan untuk membuat serangkaian kegiatan agar dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang atisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan langkah-langkah yang efektif dalam mencapai tunjuan pembelajaran diperlukan perencanaan yang jelas dan sistematis. Pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas, fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang palingdekat berkaitan dengan kehidupan siswa. (4) Menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, siswa dapat memahami konsep-

konsep tersebut secara utuh. (5) Bersifat luwes (fleksibel), sebab guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu matapelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya. (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Perencanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek yang dilakukan pendidik untuk dapat memperkirakan kegiatan atau berbagai tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran tersebut perlu dilakukan bagi pendidik untuk mengkoordinasikan berbagai komponen pembelajaran yang berbasis pada pembentukan kompetensi peserta didik. Sehingga fokus dalam penelitian ini meliputi: (a) perencanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013, (b) faktor penghambat perencanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013, dan (c) faktor pendukung perencanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di SDN Kauman I Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Satori dan Aan Komariah, 2009: 22 penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sementara menurut Sugiyono (2012: 9) menjelaskan pengertian penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Sehingga dalam penelitian ini tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan variabel yang diteliti, namun menggambarkan kondisi dengan apa adanya. Penelitian ini menganalisis secara apa adanya tentang proses perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik di kelas rendah SD Negeri Kauman I Malang Jawa Timur dengan tanpa memberikan perlakuan pada subjek yang diteliti. Lokasi penelitian ini di jalan Kauman No.1 Kauman, Klojen Malang Jawa Timur.

²

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah (a) wawancara, (b) observasi, dan (c) dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan semistuktur untuk mengumpulkan data karena jenis wawancara ini termasuk *in-dept interview* yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran kurikulum 2013, faktor pendukung dan penghambat dalam perencanaan pembelajaran kurikulum 2013. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui kata kata yang diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara terhadap pihak yang terkait berkaitan dengan analisis proses perencanaan pembelajaran. Dalam teknik ini memerlukan instrumen atau alat penelitian. Pedoman wawancara tersebut mencakup beberapa aspek, pemetaan kompetensi dasar, pengembangan indikator, pengembangan tema dan jaring-jaring tema, pengembangan silabus, penyusunan RPP, dan pendekatan saintifik.

Sedangkan teknik observasi digunakan untuk mengamati kegiatan perencanaan pembelajaran tematik di SDN Kauman I. Hal ini digunakan untuk memaparkan data persiapan yang telah disiapkan dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik. Dalam teknik pengumpulan data ini diperlukan pedoman observasi agar data yang diperoleh tidak melebar dan tetap fokus pada tujuan penelitian.

Teknik analisis selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Djamar Satori dan Aan Komariah (2011) menjelaskan bahwa dalam studi dokumentasi, peneliti memperoleh informasi bukan dari orang sebagai nara sumber, tetapi melalui sumber tertulis atau dari dokumen yang pada informan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai data sekunder untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Data sekunder tersebut berupa dokumen-dokumen perangkat pembelajaran khususnya proses perencanaan sebelum pelaksanaan yang dibuat oleh pendidik.

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2013) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013)

.....
mengemukakan bahwa terdapat beberapa tahapan yang dapat ditempuh dalam analisis data kualitatif, antara lain sebagai berikut: (a) pengumpulan data (*data collection*), (b) reduksi data (*data reduction*), (c) penyajian data (*data display*), (d) verifikasi (*verification*).

Keabsahan data menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2011) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa uji *credibility* data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Ada beberapa jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Peneliti melakukan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara melakukan wawancara kepada guru-guru kelas rendah yakni kelas satu, kelas dua dan kelas tiga. Apabila dari triangulasi menghasilkan data yang sama dan saling terkait maka data dapat dipercaya kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas menyusun perencanaan pembelajaran berupa program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, dan RPP dengan menggunakan format penyusunan RPP yang diberikan melalui pelatihan kurikulum di sekolah sebagai pedoman. Perencanaan pembelajaran tematik disusun oleh masing masing wali kelas. Penyusunan perencanaan pembelajaran tematik di SDN Kauman I Malang ini dirancang sebelum kegiatan sekolah aktif. Langkah yang dilakukan oleh guru kelas antara lain melihat kurikulum yang diterapkan. Kemudian guru kelas menyusun program tahunan untuk memetakan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam satu tahun pembelajaran. Setelah program tahunan tersusun maka selanjutnya menyusun promes yaitu program semester yang dilakukan untuk semester ganjil dan semester genap. Dari masing masing promes tersebut akan di-*brackdown* ke dalam silabus pada setiap tema dan sub tema. Dengan disusunnya silabus itu nanti akan menggambarkan kegiatan apa saja yang akan dicapai dalam setiap pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan beberapa hal yang diperhatikan oleh guru di SDN Kauman I Malang dalam menyusun perencanaan pembelajaran adalah tema, yaitu tema yang akan dipilih terdapat dalam dokumen kurikulum 2013. Dalam memilih tema ini pendidik di SDN Kauman I Malang memperhatikan dengan kondisi daerah, kondisi sekolah, peserta didik dan sarana prasarana. Hal ini dipertegas dengan hasil observasi yaitu pendidik selalu melakukan analisis kompetensi inti, kompetensi dasar dan membuat indikator. Meskipun pada dasarnya semua indikator sudah tersedia dalam buku guru, tetapi guru dapat menambah indikator yang sesuai dengan tema yang sudah dipilihnya.

Dalam penyusunan silabus tematik, guru di SDN Kauman I Malang menyusun silabus tematik untuk memudahkan dalam melihat desain pembelajaran untuk setiap tema sampai terdeskripsikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil dokumentasi komponen silabus sudah sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan pemerintah. Yaitu terdapat identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber serta media yang digunakan.

Selanjutnya guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik integratif. Dalam studi dokumentasi pun terdapat data bahwa komponen dalam menyusun RPP sudah tersedia di dalam RPP yang telah disusun guru di SDN Kauman I. Komponen tersebut antara lain identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, langkah pembelajaran, sumber dan media, dan penilaian yang meliputi penilaian proses, hasil serta instrumen dan rubrik yang dilampirkan.

² Adapun faktor-faktor yang menghambat dalam perencanaan pembelajaran tematik berdasarkan hasil wawancara adalah guru belum begitu memahami tentang pengembangan pembelajaran tematik dalam RPP. Guru kesulitan dalam mengintegrasikan tema ke dalam jadwal yang sudah ada karena kadang kala guru masih terpusat pada materi yang akan diajarkan.

Faktor pendukung dalam perencanaan pembelajaran tematik tersebut adalah keterbukaan dari kepala sekolah serta guru guru dalam berdiskusi dalam *forum group discussion*, sehingga permasalahan permasalahan dalam perencanaan pembelajaran dapat didiskusikan dan di-*sharing*-kan dalam forum tersebut. Guru pun berupaya mendampingi peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara

.....².....
dengan kepala sekolah upaya peningkatan kualitas guru dilakukan dengan mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan-pelatihan. Hal ini didukung pula dengan hasil studi dokumentasi yang menunjukkan beberapa sertifikat yang telah diperoleh pendidik di SDN Kauman I Malang dalam pelatihan kurikulum 2013 khususnya.

Tidak hanya itu, di SDN Kauman I pun berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa sarana prasana sangat mendukung dalam menyusun perencanaan pembelajaran kurikulum 2013. Sarana prasarana tersebut adalah lingkungan yang cukup kondusif, lapangan/ halaman sekolah yang terbagi menjadi dua bagian, LCD yang sudah permanen di setiap kelas, suasana kelas yang dikelola sesuai dengan karakteristik peserta didik dan buku referensi di setiap pojok dalam kelas. Hal ini pun akan membantu meningkatkan literasi peserta didik.

² KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tematik di SDN Kauman I Malang bahwa perencanaan pembelajaran tematik telah tersusun melalui beberapa tahapan penyusunan yaitu menganalisis kurikulum yang diterapkan, menyusun prota/ program tahunan, menyusun promes/ program semester, menyusun silabus dan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran dalam setiap pertemuan. Faktor penghambat dalam perencanaan pembelajaran antara lain menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik di SDN Kauman I sesuai dengan Kurikulum 2013, namun masih terdapat beberapa kendala yaitu pendistribusian buku, alokasi waktu dan pembuatan media. Faktor pendukung perencanaan kurikulum 2013 sarana prasarana di kelas yang memadai, buku referensi pendukung, dan pelatihan kurikulum 2013 untuk guru kelas di SDN Kauman I.

² Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan saran pada beberapa pihak terkait antara lain berkelanjutan diperlukan mengikuti pendidikan dan pelatihan tentang perencanaan pembelajaran tematik baik dengan dinas pendidikan setempat ataupun lembaga pendidikan tinggi keguruan. Sedangkan untuk kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan tertinggi di sekolah

diperlukan untuk mendorong para guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemampuan/ kompetensinya khususnya dalam penerapan pembelajaran tematik dalam Kurikulum 2013. Bagi stakeholder diharapkan untuk saling membantu dengan berkoordinasi dan berkomunikasi lebih intensif dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Kauman I Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Amalin, dkk. 2015. *Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Media Benda Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika tentang Bangun Ruang pada Kelas V SDN Kalijambe Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal Kalam Cendekia Vol. 3 No. 2.1. Diakses pada tanggal 10 Februari 2018 (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/5743>)
- Benyamin, Justus Batmalo. 2016. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas V SDN Nirmala Bantul*. Jurnal Pendidikan Guru SD Vol 6 No 5. Diakses pada 10 Februari 2018 (<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/1234/1110>)
- Binti, Faridah Darus dan Mohd Rohaida Saat. 2014. *How Do Primary School Student Acquire the Skill of Making Hypotehesis*. The Malaysian Online Journal of Educational Science Vol 2 No 2. Diakses pada 11 Februari 2018 (<https://eric.ed.gov/?id=EJ1086198>).
- Buchari, Alma. 2014. *Guru Profesional*. Alfabeta: Bandung.
- Briggs, Leslie, J. 1979. *Instruksional Design : Prinsiples and Aplication*. Educational Technology Publicatios : Englewood Cliffs, N.J
- Depdikbud. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Depdikbud. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta.
- Depdiknas. 2003. Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Depdiknas. 2005. Undang – Undang Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ely, Donal P. 1978. *Instruksional Design & Development*. New York: Syracuse University Publ.
- Gerlach, Vernon S. & Ely, Donald P. 1980. *Teaching & Media: A Systematic Approach. Second Edition* Engkewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kurniawan, Deni. 2011, *Pembelajaran Terpadu, Teorim Praktik dan Penilaian*. Jakarta: CV Pustaka Cendekia Utama.
- Moeloeng J Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, Made. 2005. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan Desain dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sa'dun, Akbar. 2013. *Intrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.
- ² Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah. B. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.

Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 Di SD Negeri Kauman I Malang

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com	5%
	Internet Source	
2	eprints.uny.ac.id	5%
	Internet Source	

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 5%
Exclude bibliography	On		